

NASKAH PUBLIKASI (MANUSKRIP)

**STUDI KASUS ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN
HIPERTENSI DENGAN INTERVENSI PEMBERIAN REBUSAN
DAUN SELEDRI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH
DI WILAYAH SEMPAJA SAMARINDA UTARA**

**CASE STUDY OF NURSING CARE IN HYPERTENSIVE CLIENTS
WITH CELERY LEAF DECOCTION INTERVENTION TO REDUCE
BLOOD PRESSURE IN THE NORTH SAMARINDA BORDER AREA**



Oleh :

SINTA MAULINA HANDAYANI

NIM. 1911102416100

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2022

Naskah Publikasi (Manuskript)

**Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi dengan
Intervensi Pemberian Rebusan Daun Seledri terhadap Penurunan
Tekanan Darah di Wilayah Sempaja Samarinda Utara**

*Case Study of Nursing Care in Hypertensive Clients with Celery Leaf Decoction
Intervention on Blood Pressure Reduction in North Samarinda Border Area*



Oleh :

Sinta Maulina Handayani

NIM. 1911102416100

Program Studi DIII Keperawatan

Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Publikasi dengan Judul Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Intervensi Pemberian Rebusan Daun Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Di Wilayah Sempaja Samarinda Utara. Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di unggah atau di upload pada laman repository d-space.umkt.ac.id.

Samarinda, 30 Juni 2022
Pembimbing



Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep
NIDN. 1119018202

Studi Kasus Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi dengan Intervensi Pemberian Rebusan Daun Seledri terhadap Penurunan Tekanan Darah di Wilayah Sempaja Samarinda Utara

Sinta Maulina Handayani¹, Enok Sureskiarti², Ulfatul Muflihah³

Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

E-mail : 1911102416100@umkt.ac.id

INTISARI

Pendahuluan : Hipertensi merupakan pembuluh darah mempunyai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Menurut WHO tahun 2013 kekuatan pada dinding pembuluh darah arteri saat jantung memompa darah keseluruh tubuh ialah tekanan darah, semakin tinggi maka keras jantung bekerja.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan pendekatan secara langsung. Asuhan keperawatan ini mengambil satu kasus unit analisis, yaitu pasien dengan Hipertensi di wilayah Sempaja Samarinda Utara. Metode pengambilan data seperti wawancara, pemeriksaan fisik dan pemberian rebusan daun seledri. Instrumen pengambilan data menggunakan asuhan keperawatan sesuai ketentuan meliputi pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil dan Pembahasan : Pada Ny. M timbul masalah Nyeri Kronis, Perfusi Perifer Tidak Efektif, Gangguan Pola Tidur dan Intoleransi Aktivitas. Didapatkan hasil bahwa sebelum klien melakukan terapi rebusan daun seledri ini klien terlihat lemah, tengkuk leher sakit, susah tidur, susah untuk berdiri. Untuk hasil hari ke 3 bahwa Nyeri Kronis, Gangguan Pola tidur teratasi dan masalah teratasi sebagian ialah Perfusi Perifer Tidak Efektif, dan Intoleransi Aktivitas.

Kesimpulan dan Saran : Evaluasi berdasarkan asuhan keperawatan, dua diagnosa pada Ny. M teratasi seluruhnya, dan dua diagnosa pada Ny. M teratasi sebagian. Sehingga diharapkan kedepannya dapat memberikan kualitas pelayanan berupa asuhan keperawatan danempererat hubungan kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan dan lainnya.

Kata Kunci : Hipertensi, asuhan Keperawatan pada pasien Hipertensi.

¹ Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Case Study of Nursing Care in Hypertensive Clients with Celery Leaf Decoction Intervention on Blood Pressure Reduction in North Samarinda Border Area

Sinta Maulina Handayani⁴, Enok Sureskiarti⁵, Ulfatul Muflifah⁶

*DIII Nursing Study Program, Faculty Nursing Science
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda*

E-mail : 1911102416100@umkt.ac.id

ABSTRACT

Introduction : Hypertension is blood vessels having systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and diastolic ≥ 90 mmHg. According to WHO in 2013, the force on the walls of the arterial blood vessels when the heart pumps blood throughout the body is blood pressure, the higher it is, the harder the heart works.

Methods : This study uses a descriptive method with a direct approach. This nursing care takes one case unit of analysis, namely patients with hypertension in the Sempaja area of North Samarinda. Data collection methods such as interviews, physical examination and giving celery leaf decoction. Instruments for collecting data using nursing care according to the provisions include assessment, intervention, implementation, and evaluation of nursing.

Results and Discussion : At Mrs. M problems arise Chronic Pain, Ineffective Peripheral Perfusion, Disturbed Sleep Patterns and Activity Intolerance. It was found that before the client did the celery leaf decoction therapy the client looked weak, had neck pain, had difficulty sleeping, had difficulty standing. For the results of day 3 that Chronic Pain, Sleep Pattern Disorders are resolved and the problem is partially resolved are Ineffective Peripheral Perfusion, and Activity Intolerance.

Conclusions and Suggestions : Evaluation based on nursing care, two diagnoses on Ny. M resolved completely, and two diagnoses on Mrs. M partially resolved. So that it is hoped that in the future it can provide quality services in the form of nursing care and strengthen good cooperative relations between health workers and others.

Keywords : Hypertension, Nursing care for Hypertension patients.

⁴ D3 Nursing Student at Muhammadiyah University, East Kalimantan

⁵ Lecturer in D3 Nursing at Muhammadiyah University, East Kalimantan

⁶ Lecturer in D3 Nursing at Muhammadiyah University, East Kalimantan

1. PENDAHULUAN

Hipertensi yang sangat tinggi pada saat pengukuran kurang dari tiga kali pada kasus yang berubah. Seseorang dikatakan menderita hipertensi jika tekanan darahnya di atas 140/90mmHg (Ardiansyah, M.2012)

Menurut Price dalam (Nurarif A.H. dan Kusuma H. 2016). Peningkatan tekanan darah sistolik adalah hipertensi yang paling sedikit 140mmHg dan diastolic sedikitnya 90mmHg. Bagi pengidap penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah yaitu tekanan darah tidak hanya memiliki resiko besar terhadap penyakit tersebut. Makin tinggi tekanan darah semakin besar masalahnya.

- a. Hipertensi primer disebabkan karena yaitu 2 bagian, apa yang bisa diubah dan apa yang tidak bisa diubah, sehubungan dengan faktor yang dapat diubah seperti obesitas, merokok, stres, dan minum alkohol. Sedangkan faktor yang tak dapat diubah adalah riwayat keluarga, usia dan jenis kelamin. Ada sekitar 90 persen dari semua kasus hipertensi.
- b. Hipertensi sekunder ialah tekanan darah yang dapat dikenali oleh gejala penyakit hipertensi tertentu. Penyebabnya adalah hipertensi sekunder akibat 5-10% penyakit ginjal dan efek obat tertentu seperti pil KB, dan hipertiroid.

Menurut (Kowalak, 2011)

- a. Hasil pemeriksaan melihat peningkatan pada dua kali pemeriksaan berturut-turut setelah pemeriksaan tekanan darah.
- b. Nyeri sakit kepala bisa sakit pada pagi hari ketika bangun karena terjadinya peningkatan tekanan intracranial, mual dan muntah dapat pula terjadi.

Komplikasi menurut (Priscillia, 2012) :

Mengendalikan penyempitan dan relaksasi pembuluh darah berada di pusat vasomotor sumsum tulang belakang di otak, vasomotor dimulai lewat saraf simpatis melalui medulla spinalis dan keluar melewati kolumna vertebralis medulla spinalis ke ganglia simpatis toraks dan abdomen. Eksitasi pusat vasomotor disampaikan sebagai impuls yang ditransmisikan melalui system saraf simpatis ke ganglia simpatis. Pada saat ini, neuron preganglionik mensekresi asetilkolin, yang menyebar ke serabut saraf postganglionik ke pembuluh darah, di mana pelepasan norepinefrin menyebabkan pembuluh darah menyempit.

Tekanan darah tinggi yang mempengaruhi sistem kardiovaskular, saraf, serta ginjal. Meningkatkan beban pada ventrikel kiri, yang menyebabkan hipertrofi ventrikel. Penyakit arteri koroner, Akut Infark miokard atau Berat kematian akibat hipertensi yang disebabkan oleh gagal jantung. (tambah patofisiologi tambah satu)

Penatalaksanaan Menurut (Sukarmin, 2013) Penatalaksanaan untuk mengurangi terjadinya hipertensi ada dua cara yang dapat dilakukan yaitu farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan farmakologi pengobatan yang berasal dari diuretik, simpatomimetik, beta blocker, vasodilator, ditinjau dari lokasi, mekanisme kerja obat, dan kepatuhan pasien saat minum obat.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah metode deskriptif dengan kasus dan menggunakan Rebusan Daun Seledri untuk diminum. Pada inti permasalahan yang dialami oleh klien tersebut yaitu Hipertensi

3. HASIL DAN DISKUSI

S : Klien mengatakan jika ingin bangun seperti dari duduk untuk berdiri masih sulit jika tidak ada bantuan orang lain ataupun alat bantu sudah mulai berkurang.

O : Klien tampak berusaha untuk belajar berdiri ataupun untuk tanpa bantuan apapun, walaupun klien masih tampak lemah tangan pun masih gemetar jika membawa secangkir gelas maupun barang ringan

A : Masalah tertasi sebagian

P : Lanjutkan intervensi (4.1, 4.2)

Evaluasi bagi penyakit hipertensi dapat berkurang dengan melakukan Manajemen Nyeri, Pemantauan Tanda Vital, Dukungan Tidur, Manajemen Energi dengan pengecekan Tekanan Darah dan pemberian rebusan daun seledri.

Menurut peneliti hasil dari Manajemen Nyeri, Pemantauan Tanda Vital, Dukungan Tidur, Manajemen Energi dengan pengecekan. Tekanan Darah dan pemberian rebusan daun seledri bisa membantu klien Ny. M untuk menstabilkan Hipertensi.

Diketahui hasil bahwa sebelum klien melakukan terapi rebusan daun seledri ini klien terlihat lemah, menekan-nekan tengkuk leher karna nyeri, klien terdapat TD 170/110mmHg. Namun setelah mengikuti dan mempraktekkan terapi Rebusan Daun Seledri ini klien mengalami perubahan dari hari ke hari dimana hasilnya pada hari ke tiga klien mengatakan jauh lebih merasa tenang dan tidak merasa nyeri pada tengkuk leher mulai berkurang, klien juga merasa lebih rilek setelah meminum rebusan daun seledri dan mempraktekkan cara pembuatannya nya tersebut.

Menurut peneliti, implementasi sesuai SIKI yang telah diberikan kepada klien Ny. M Manajemen Nyeri, Pemantauan Tanda Vital, Dukungan Tidur, Manajemen Energi dengan pengecekan Tekanan Darah hingga memberikan rebusan daun seledri.

Fazal (2012) penelitian yang dilakukan dengan rebusan daun seledri untuk menurunkan tekanan darah dan kolesterol. Pengaruh rebusan seledri tersebut membuktikan adanya penurunan tekanan darah.

Daun seledri memiliki manfaat yang kaya akan flavonoid, serta glikoisida, kalsium, zat besi, fosfor, apiin, apiol, vitamin 3 hA, B1, C (Handayani R.S. 2016).

4. KESIMPULAN

- a. Pengkajian yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 17 Maret 2022 diperoleh data subjektif Ny. M mengeluhkan Klien mengatakan kepalanya pusing, seperti ditusuk-tusuk pada kepala bagian tengkuk leher sudah berkurang, untuk berdiri dari duduk dan mengambil suatu barang seperti secangkir Ny. M masih berusaha dan terkadang memerlukan bantuan orang lain ataupun alat bantu. Data Objektif terdapat Tekanan Darah 125/80mmHg, skala nyeri 0.
- b. Diagnose pada klien Ny. M adalah Nyeri Kronis, Perfusi Perifer Tidak Efektif, Gangguan Pola Tidur, Intoleransi Aktivitas. Dengan adanya data subjektif pada Ny. M mengatakan keluhan sakit kepala rasa berat ditengkuk leher, kepala pusing, penglihatan kabur, telinga berdenging, klien mengatakan terkadang sulit untuk tidur, pola tidurnya tidak teratur, badan terasa lemah, sulit untuk berdiri jika tidak ada bantuan orang lain maupun alat bantu, pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 07.30 WITA melakukan pengecekan Tekanan Darah 170/110mmHg.
- c. Intervensi Keperawatan yang diberikan kepada Ny. M sesuai dengan SIKI Yang meliputi Tingkat Nyeri, Perfusi Perifer, Pola Tidur, Toleransi Aktivitas, dengan pengecekan Tekanan Darah dan pemberian rebusan daun seledri.
- d. Implementasi Keperawatan yang dilakukan dengan Manajemen Nyeri, Pemantauan Tanda Vital, Dukungan Tidur, Manajemen Energi dengan pengecekan Tekanan Darah dan pemberian rebusan daun seledri.
- e. Evaluasi Keperawatan pada Klien Ny. M tindakan keperawatan yang diberikan selama tiga hari hasil evaluasi pada tanggal 17 Maret 2022 Ny. M mengatakan Tekanan Darahnya masih belum stabil seperti 150/85mmHg, waktu untuk berdiri dari duduk atau memegang secangkir pun masih berusaha walaupun masih memerlukan bantuan orang lain.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih khususnya saya ucapkan kepada :

- a. Allah SWT yang telah memberikan rahmat karunianya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini
- b. Prof. Bambang Setiadji, selaku Rektor Fakultas Ilmu Keperawatan
- c. Ibu Dr. Hj Nunung Herlina., S.Kep.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- d. Bapak Ns. Ramdhany Ismahmudi.,S.Kep.,M.Sc, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan.
- e. Ibu Ns. Enok Sureskiarti, M.Kep, selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan bimbingan dan saran penulis

- f. Ibu Ns. Ulfatul Muflihah, S.Kep.,M.N.S, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan saran untuk Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih baik.
- g. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andria, K.M. 2013. Hubungan antara Perilaku Olahraga, Stres dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukokilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, Vol.1, No.2.
- Adrian, S. J.(2019). Hipertensi Esensial : Diagnosa Dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa466(3), 172–178.
- Apriyanti, M.(2010). Meracik sendiri obat & menu sehat bagi penderita darah tinggi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Aspiani, R. yuli. (2016). Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular.
- Asmawati, N., Purwati, P., & Handayani, R. S. (2016). Efektivitas rebusan seledri dalam menurunkan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di posyandu lansia kelurahan pajar bulan kecamatan way tenong lampung barat. *Jurnal Kesehatan*, 6(2).
- Aryantiningih, D. S., & Silaen, J. B. (2018). Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jit.2018.v12i1.1483>
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Diva Press
- Depkes RI. (2012). Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2012. <http://www.depkes.go.id>. (Diakses Pada Tanggal 26 November 2018 jam 23.00). DKK Samarinda. (2017). Profil Kesehatan Kota Samarinda. Samarinda.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja* (1st ed.). Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Dinarti, & Muryanti, Y. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan: Dokumentasi Keperawatan*.1172.<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/11/Praktika-Dokumen-Keperawatan-Dafis.Pdf>
- Doengoes, M.E, Moorhouse, M.F & Geissler, A.C. 2000. *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Untuk Perencanaan Dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Efendi, H., & Larasati, T. A. (2017). Dukungan Keluarga dalam Manajemen Penyakit Hipertensi Family Support in Hypertension Disease ' s Management, 34–40.
- Fatma, D. N. (2011). Pengaruh Beberapa Tingkat Naungan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Seledri (*Apium Graviolens L.*) di Polibag. *AgronobiS*, Vol. 3, No. 5.
- Fazal, Syed S, Singla & Rajeev K.(2012). Review on the pharmacognostical & pharmacological characterization of apium graveolens linn. 30 Desember 2017. <http://iglobaljournal.com/wp-content/uploads/2012/05/3.-Fazal-Singla-2012.pdf>.
- Fiqri, A. (2013).) Perbedaan penurunan tekanan darah penderita hipertensi pada pra lansia akibat pemberian seduhan seledri dan jus mentimun di Wilayah Puskesmas Nanggalo Padang. Tidak Dipublikasikan
- Firmawati, E., Mahdiatur, R. Z., & Teguh, S. (2011). Pengaruh Blog Edukatif Tentang Hipertensi Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi dan Perilaku Diet Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta, 99–108.
- Fitriani, D., & Setiawan, H. (2020). Pengaruh pemberian seduhan camellia sinensis terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di posbindu anyelir kampung pakulonan kabupaten Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*,
- Handayani, I., & Wahyuni, S. (2021). Efektivitas Daun Seledri terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Pembantu Berngam Kota Binjai Tahun 2021. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 6(2), 112–118.

- Hudanurarif, A., & Kusuma, H. (2013). aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & nanda nic-noc jilid 1 jakarta : EGC.
- Jatmiko S, Pramono M. Standarisasi sediaan daun seledri (*apium graveolens L.*) secara klt-densitometry menggunakan apigenin sebagai parameter. Yogyakarta: Majalah Farmasi Indonesia; 2010. hlm. 59-64.
- John A, Nancy J. Senyawa-senyawa antihipertensi dan terapi obat hipertensi. Dalam Goodman dan Gillman, Editor. The pharmacological basis and therapeutics. Jakarta: EGC; 2011.
- Jumriani Ansar¹, Indra Dwinata¹, A. . (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. Nasional Ilmu Kesehatan, 1, 28–35.
- Kowalak, Welsh, & Mayer. (2011). Buku Ajar Patofisiologi (Edisi Baha). Jakarta : EGC.
- Latuconsina ND, Amiruddin R Sirajuddin S. Efek pemberian bawang putih dan seledri terhadap tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Batua kota Makassar. Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman. 2019;1(1):1-8.
- Manurung, N. (2018). Keperawatan Medikal Bedah, Konsep Mind Mapping dan Nanda Nic-Noc, Jilid 2. Trans Info Media. Jakarta : TIM.
- Margowati, S., Priyanto, S., & Wiharyani, M. (2016). evektivitas penggunaan rebusan daun alpukat dengan daun salam dalam penurunan tekanan darah pada lansia. Universty Research Coloquium, 234–248.
- Muttaqin, Arif. 2012. Pengkajian Keperawatan Pada Praktik Klinik. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryanti, L. (2011). pengaruh pemberian air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di budi dharma bekasi 2011.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. 2016. Handbook Health Student. Yogyakarta. Media Action Publishing.
- Priscillia, Keren, & Bauldoff, G. (2012). Buku Ajar keperawatan medikal bedah : Gangguan kardiovaskuler, Ed. 5. (A. Linda, Ed.). jakarta 10042: penerbit buku kedokteran : EGC.
- Price, S. A., dan Wilson, L. M. 2005. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Jakarta: EGC
- Rusdiana, T. (2018). Telaah Tanaman Seledri (*Apium Graviolens L.*) sebagai Sumber Bahan Alami Berpotensi Tinggi dalam Upaya Promotif Kesehatan. Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal. Vol. 3, No. 1.
- Riskesdas. (2018). Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Suoth, M., Bidjuni, H., Malara, R.T. 2014. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Unsrat ejournal Vol.2 No.1.
- Sukarmin, Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2013). penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi melalui brisk walking exercise, 16(1), 33–39.
- WHO. World Health Statistics 2013: World Health Organization; 2013. WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.